

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan masa kerja terhadap kepuasan kerja karyawan non medis RS KLM. Responden penelitian ini berjumlah 52 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olah data didapatkan variabel lingkungan kerja memiliki nilai t-hitung sebesar $3,344 > 2,010$ (t tabel) dengan sig. $0,02 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja. Dalam hal ini indikator yang berpengaruh paling tinggi pada lingkungan kerja yaitu indikator hubungan dengan rekan kerja, dan indikator terendah berada pada penerangan cahaya khususnya cahaya matahari yang masuk ditempat kerja. Hal ini berarti lingkungan kerja yang ada di RS KLM harus diperhatikan dengan baik khususnya mengenai intensitas cahaya matahari di ruang kerja agar kepuasan kerja karyawan semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil olah data didapatkan variabel masa kerja memiliki nilai t-hitung sebesar $3,674 > 2,010$ (t tabel) dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif signifikan antara masa kerja dengan kepuasan kerja. Dalam hal ini indikator tertinggi yang berpengaruh pada masa kerja yaitu mengenai tingkat kenyamanan yang dirasakan karyawan saat melakukan pekerjaannya. Sedangkan untuk indikator terendah berada pada kompensasi hasil kerja, dimana hal ini berarti pihak RS diharapkan lebih memperhatikan mengenai kompensasi yang akan didapatkan karyawan ketika bekerja misalnya memberikan kesempatan promosi atau naik jabatan ketika karyawan telah melakukan pekerjaan lebih dari target.

3. Berdasarkan hasil olah data didapatkan hasil uji simultan diperoleh nilai f hitung sebesar $39,824 > 3,18$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ atau nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa secara simultan lingkungan kerja dan masa kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan non medis RS KLM. . Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan masa kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja, lingkungan kerja yang nyaman akan menambah kepuasan kerja karyawan dan masa kerja yang lama akan menambah tingkat loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa lingkungan kerja pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, artinya lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan non medis RS KLM. Masa kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, ini berarti semakin lama masa kerja karyawan maka tingkat kepuasan yang dirasakan saat bekerja juga semakin tinggi. Adapun implikasi manajerial dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, Dari penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktek manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh lingkungan kerja dan masa kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.
2. Bagi Perusahaan, kepuasan kerja karyawan menjadi hal penting yang harus diperhatikan perusahaan demi lancarnya sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini aspek pada lingkungan kerja yang masih kurang yaitu mengenai kurangnya intensitas cahaya yang masuk di RS KLM, maka dari itu diharapkan pihak pengelola rumah sakit lebih memperhatikan intensitas cahaya yang masuk di RS KLM. Sedangkan pada masa kerja aspek yang masih kurang yaitu mengenai kompensasi hasil kerja yang dirasakan karyawan pada saat bekerja, maka dari itu diharapkan adanya perhatian dari manajemen RS terhadap penambahan

kompensasi hasil kerja yang didapatkan pada saat bekerja, misalnya promosi naik jabatan atau bonus kenaikan gaji.

3. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepastakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi Manajemen.

5.3 Novelty

Novelty merupakan unsur kebaruan atau temuan dari penelitian, berikut merupakan novelty dari penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak (2018) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada karyawan PT Mitra Pinasthika Mustika Rent Tangerang Selatan)” perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya, terletak pada variabel bebasnya. Dimana penelitian ini menggunakan lingkungan kerja dan masa kerja sebagai pengukur kepuasan kerja, sedangkan pada penelitian tersebut hanya menggunakan lingkungan kerja sebagai pengukur kepuasan kerja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fiadatul Mabruroh, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan RS Paru Dungus Madiun”. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu peneliti sebelumnya meneliti dengan menggunakan variabel bebas lingkungan kerja dan pengembangan karir, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas lingkungan kerja dan masa kerja. Pada penelitian sebelumnya variabel pengembangan karir tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan pada penelitian ini masa kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan.